BAB III
METODE PENELITIAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), yang disusun oleh W.J.S. Poerwadarminta, metode adalah cara terstruktur yang digunakan dengan pola pikir tertentu untuk mencapai tujuan. Sementara itu, penelitian didefinisikan oleh KBBI sebagai proses sistematis dan objektif dalam pengumpulan, analisis, dan penyajian data untuk memperoleh informasi.

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan didalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk menggali informasi secara mendalam guna menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Sementara itu, metode deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran sistematis mengenai fenomena yang diteliti, melalui keterlibatan langsung peneliti dalam proses observasi di lapangan. (Sugiyono, 2024).

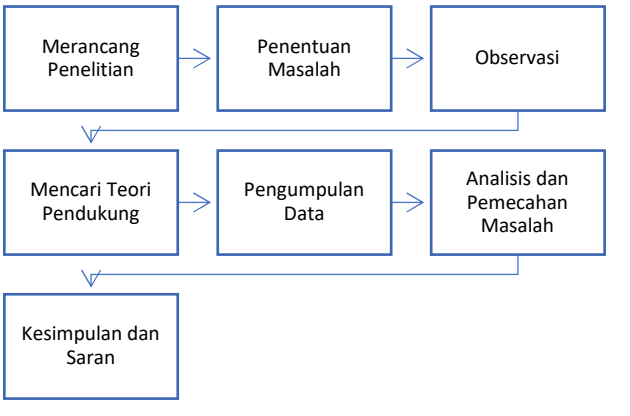

Gambar III.1 Desain penelitian

Berdasarkan desain penelitian yang telah dirumuskan, tahapan yang dilalui dalam pelaksanaan studi ini mencakup proses perencanaan lokasi penelitian yang dirancang bersama pihak-pihak terkait yang memiliki peran dalam mendukung kelancaran penelitian. Setelah tahap perancangan selesai, peneliti melanjutkan dengan mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan utama yang akan menjadi fokus kajian dalam penelitian ini. Setelah permasalahan penelitian ditentukan dan disetujui oleh pihak PKP-PK Bandar Udara Internasional Juanda sebagai lokasi penelitian, langkah selanjutnya melibatkan

observasi yang diiringi dengan pencarian teori pendukung serta pengumpulan data baik tertulis maupun tidak tertulis untuk mendukung penelitian ini. Setelah data terkumpul sesuai kebutuhan, penelitian dianalisis untuk mencapai pemecahan masalah yang relevan bagi pihak bandara dan penulis. Pada tahap akhir, penulis menarik kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang diangkat, data yang diperoleh, serta memberikan rekomendasi kepada pihak terkait untuk meningkatkan hasil yang lebih baik dari sebelumnya.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil subjek sumber data dengan personel yang memiliki sertifikat kompetensi tertinggi (senior) dan dianggap paling mengerti tentang PKP-PK. Peneliti memilih 3 personel dengan jabatan yaitu *Arff Prevention and Exercise Supervisor* Bandar Udara Internasional Juanda, *Arff Maintenance Supervisor* Bandar Udara Internasional Juanda dan *Arff Operation Chief* Bandar Udara Internasional Juanda.

Tabel III.1 Subjek Penelitian

No	Nama	Jabatan	Sertifikat Kompetensi
1.	MH	*Arff Prevention and Exercise Supervisor*	Senior PKP- PK
2.	BY	*Arff Maintenance Supervisor*	Senior PKP- PK
3.	YS	*Arff Operation Chief*	Senior PKP-PK

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah karakteristik atau kondisi suatu entitas, baik itu benda, individu, atau lainnya, yang menjadi pusat perhatian dan sasaran investigasi. Karakteristik atau kondisi ini dapat berupa sifat, kuantitas, kualitas, perilaku, aktivitas, opini, perspektif, penilaian, atau sikap (seperti pro dan kontra, simpati dan antipati) (Surokim, 2016). Penelitian ini berfokus pada kompetensi personel PKP-PK mengenai *vertical rescue* dalam melaksanakan penyelamatan pada situasi darurat di bangunan tinggi. Tujuan utama penelitian adalah untuk mengetahui tingkat kesiapan personel PKP-PK di Bandar Udara Internasional Juanda dalam menangani keadaan darurat di bangunan tinggi, sekaligus langkah-langkah apa yang telah dilakukan oleh pihak bandara untuk meningkatkan kompetensi personel dalam menghadapi situasi tersebut.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data yang dirancang untuk memfasilitasi pengumpulan informasi tentang kompetensi *vertical rescue* di kalangan personel PKP-PK di Bandar Udara Internasional Juanda. Metode ini dipilih untuk memudahkan proses pengumpulan data yang relevan dan akurat, sehingga memungkinkan penulis untuk memperoleh wawasan yang komprehensif tentang topik tersebut (Rizky Fadilla & Ayu Wulandari, 2023). maka dari itu penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut (M. Agil Septiyana Putra & Hodi, 2023) observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian di Bandar Udara Internasional Juanda. Dalam penelitian ini penulis melaksanakan observasi melihat secara langsung adanya bangunan tinggi dengan 15 lantai yang merupakan bagian dari fasilitas di Bandar Udara Internasional Juanda. Dari observasi yang penulis lakukan, dilanjutkan dengan

melaksanakan wawancara kepada pihak PKP-PK di Bandar Udara Internasional Juanda untuk mendapat informasi dan data lebih lanjut.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan informasi untuk penelitian melalui interaksi tanya jawab langsung antara pewawancara dan responden atau narasumber. Interaksi ini bisa dilakukan dengan atau tanpa panduan wawancara. Wawancara dapat dilakukan secara individual maupun dalam kelompok, dengan tujuan untuk mendapatkan data yang informatif (Rizky Fadilla & Ayu Wulandari, 2023). Pada penelitian ini Peneliti melakukan wawancara kepada tiga sumber yaitu:

1) *Arff Prevention and Exercise Supervisor*, yang bertugas merencanakan, melaksanakan, serta mengarahkan kegiatan pelatihan bagi personel PKP-PK, sekaligus memikul tanggung jawab terhadap pengelolaan fasilitas dan inventaris yang berada di lingkungan unit PKP-PK..
2) *Arff Maintenance Supervisor,* memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap semua perawatan barang inventaris yang terdapat dalam unit PKP-PK.
3) *Arff Operation Chief* atau Komandan Regu*,* dipilih sebagai narasumber dalam wawancara ini guna memberikan penjelasan langsung mengenai tingkat kompetensi personel yang terlibat, khususnya dalam pelaksanaan tugas *vertical rescue*.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan tujuan memperoleh landasan teoretis dan referensial bagi penelitian ini, yang bersumber dari regulasi yang relevan, hasil-hasil penelitian terdahulu, serta literatur berupa buku dan jurnal ilmiah yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang dikaji. Studi dokumentasi pada penelitian ini menggunakan regulasi yang menjadi acuan dalam penyusunannya yaitu:

a. *Annex* 14 *Vol I to the Convention on International Civil Aviation - Aerodrome Design and Operations fourth edition July 2004*

b. *NFPA 1006 Standard for Rescue Technician Professional Qualification s 2003 Edition*
c. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara No: KP 479 Tahun 2015 yang mengatur tentang Petunjuk dan Tata Cara Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139-10 *(Advisory Circular CASR PART 139-10),* Rencana Penanggulangan Keadaan Darurat Bandar Udara.

D. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Terdapat beberapa metode analisis yang dapat dipilih, masing-masing memiliki kelebihan dan kelemahan. Penulis memilih menggunakan *Gap Analysis* sebagai teknik analisis data dalam penelitian ini. Penulis menerapkan teknik *Gap Analysis* karena dianggap memiliki efektivitas tinggi dalam proses analisis data, terutama dalam kerangka metode penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan (Susanti et al., 2020). *Gap Analysis* merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk membandingkan kondisi aktual dengan kondisi ideal atau yang diharapkan. Pendekatan ini berfungsi untuk mengidentifikasi perbedaan atau kesenjangan antara situasi yang sedang berlangsung dan target yang ingin dicapai (Muchsam et al., 2011). Analisis terhadap pemahaman *vertical rescue* personel PKP-PK dalam menangani keadaan darurat di bangunan tinggi dilakukan dengan membandingkan kondisi aktual dengan kondisi yang diharapkan. Dalam konteks ini, *Gap Analysis* digunakan untuk mengidentifikasi kesenjangan serta menentukan langkah-langkah yang perlu diambil guna meningkatkan kesiapan dalam penanganan keadaan darurat di bangunan bertingkat.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di unit PKP-PK Bandar Udara Internasional Juanda tepatnya terletak di Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur ±20 Km sebelah selatan Kota Surabaya. Penulis melakukan penelitian ini selama *On the Job Training* untuk memahami situasi di lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan bantuan personel PKP-PK.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dimulai pada 18 September 2024 pada masa kegiatan *On the Job Training* dan berlangsung hingga Januari 2025.

Tabel III.2 Waktu penelitian

Kegiatan	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
Observasi Lapangan										
Pengumpulan Data										
Penyusunan Proposal										
Sidang Proposal										
Penyusunan Tugas Akhir										
Sidang Tugas Akhir										